

# PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN FISIK DI DESA KARANGJALADRI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN

**KIKI ENDAH**

Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan  
FISIP Universitas Galuh Ciamis

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi masyarakat Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dalam memberikan sumbangan atau swadaya dalam proses pelaksanaan atau untuk merehabilitas hasil dari pembangunan yang rusak dan masyarakat kurang ikut serta dalam membantu terlaksananya pembangunan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :1) Bagaimanapartisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?; 2) Bagaimana efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?; 3) Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 653 orang, sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara) serta angket. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui pengolahan data hasil angket yang ditabulasikan dan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.*

*Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan tahap-tahap partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sudah cukup efektif sesuai dengan ukuran efektivitas. Terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.*

**Kata Kunci :** *Partisipasi Masyarakat, Efektivitas Pembangunan Fisik.*

## PENDAHULUAN

Desa sebagai bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, pemerintahan desa memiliki hak otonomi penuh yaitu berhak mengatur dan mengurus masyarakatnya sendiri, yang artinya berhak menyelenggarakan rumah tangganya menurut kebutuhan dan memutuskan sendiri, asal tidak bertentangan dengan peraturan di atasnya.

Pada prinsipnya pelaksanaan program pembangunan desa merupakan suatu proses yang semestinya dilaksanakan secara baik dan terorganisir di setiap desa agar efektivitas pelaksanaan program pembangunan dapat tercipta. Namun pada umumnya keadaan dan kondisi organisasi dan manajemen desa masih dalam keadaan lemah dan perlu ditingkatkan kualitas dan kapasitasnya serta kemampuan aparaturnya pemerintahan desa tersebut ditambah lagi dengan para tokoh/pemuka masyarakat dan para *stakeholder* atau pemangku kepentingan lainnya dalam menerima aspirasi masyarakat, menganalisa dan permasalahan yang dihadapi dan kemudian menyusun perencanaan desa secara partisipatif, pelaksanaan dan sistem evaluasi dan tindak lanjutnya yang berkesinambungan masih perlu ditingkatkan.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Namun demikian ragam dan kadar partisipasi seringkali ditentukan secara massa yakni dari banyaknya individu

yang dilibatkan. Padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran apabila ditinjau dari efektivitas pembangunan fisiknya di Desa Karangjaladri dalam pembangunan secara keseluruhan fisik masih belum optimal, seperti dapat terlihat dari beberapa indikator, diantaranya :

1. Pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Karangjaladri belum semuanya terealisasi sesuai dengan rencana yang diinginkan. Contohnya pembuatan saluran air dari RT 03 ke kompleks SPBU RT 04 sampai ke sungai Cikirey sampai saat ini masih belum kelar sehingga mengakibatkan banjir.

2. Hasil pembangunan yang dicapai belum bisa dimanfaatkan dan dinikmati sepenuhnya oleh masyarakat. Contohnya adanya pembangunan saluran irigasi di Dusun Buniayu tidak dapat digunakan karena saluran tersebut banyak terjadi kebocoran.

3. Target waktu pelaksanaan dalam proses pembangunan masih belum berjalan dengan baik. Contohnya adanya pembangunan jalan kampung di Dusun Astamaya RT 03/01 Desa Karangjaladri sepanjang 2 km yang ditargetkan selama 5 bulan bisa selesai, namun hingga sekarang sudah 2 tahun masih belum selesai.

Permasalahan-permasalahan tersebut diduga oleh kurangnya partisipasi masyarakat Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran seperti terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Masyarakat kurang memiliki kesediaan untuk meluangkan waktu dalam membantu pelaksanaan pembangunan.

2. Kurangnya masyarakat dalam memberikan sumbangan atau swadaya berupa uang atau material lainnya dalam proses pelaksanaan atau untuk merehabilitas hasil dari pembangunan yang rusak.

3. Masyarakat kurang ikut serta dalam membantu terlaksananya pembangunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah : 1) Bagaimanaparticipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?; 2) Bagaimana efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?; 3) Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran ?

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*participate*" yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Wijaya, 2004:208). Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Djalal dan Supriadi (2001: 201-202), bahwa : "Pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa". Partisipasi juga berarti bahwa

kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

### 2. Bentuk-bentuk Partisipasi

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sugiyah, (2010:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

#### a. Partisipasi langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

#### b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Partisipasi menurut Irene (2011:58) terbagi atas "Partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal". Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien.

Adapun dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.

### 3. Manfaat Partisipasi

Menurut Sugiyah. (2008:14) manfaat partisipasi adalah:

- a. Lebih mengemukakan diperolehnya keputusan yang benar.
- b. Dapat digunakan kemampuan berpikir kreatif dari para anggotanya.
- c. Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.
- d. Lebih mendorong orang untuk bertanggung jawab.
- e. Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan.

### 4. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan hasil guna atau menunjang tujuan. Mahmudi. (2005:92) mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan"

Zahnd, (2006:200) mendefinisikan efektivitas dan efisiensi, sebagai berikut: "Efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya". Kurniawan, (2005:109) bahwa "Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan

atau ketegangan diantara pelaksanaannya".

### 5. Pembangunan Fisik

Salah satu titik berat bagi pembangunan nasional adalah wilayah pedesaan dengan berbagai kenyamanan dan daya tarik tersendiri termasuk kemiskinannya.

Kesenjangan spasial yang terjadi antar wilayah perkotaan yang bercorak industri dan jasa dengan wilayah pedesaan yang di dominasi oleh sektor pertanian. Maka diperlukan terobosan dalam menyeimbangkan pembangunan yang berdampak pada pembangunan infrastruktur (fisik) desa, dan perekonomian rakyat pedesaan (non fisik).

Anwar (2005 : 45), menyatakan bahwa:

Pembangunan merupakan upaya yang sistematis dan berkesinambungan/berkelanjutan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik.

Selanjutnya Wresniwiro (2007 : 202), mengemukakan bahwa :

Konsep pembangunan untuk mengurangi ketimpangan spasial tersebut dengan menyeimbangkan pembangunan-kota yang dilakukan secara terpadu. Keseimbangan spasial tersebut dapat tercapai apabila dalam perencanaan pembangunan pedesaan memperhatikan berbagai faktor yang terkait dan pembangunan diarahkan untuk mencapai tujuan: (1) pemerataan, (2) pertumbuhan, (3) keterkaitan, (4) keberimbangan, (5) kemandirian, dan (6) keberlanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat (Kepala Keluarga), Badan Permusyawaratan Desa dan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebanyak 653 orang. Ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 orang yang terdiri dari 40 orang masyarakat (Kepala Keluarga), 1 orang Kepala Desa, dan 1 orang Ketua BPD.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

Teknik pengolahan analisis data dalam penelitian ini yaitu

1. Menentukan rentang yaitu dengan cara skor/nilai tertinggi dikurangi skor/nilai data terendah
2. Menentukan Kategori Penilaian
3. Persentase

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Partisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran**

Pelaksanaan pembangunan di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan, sehingga akan timbul satu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat.

Untuk mengukur besarnya partisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri subvariabel yang digunakan dalam penelitian ini

berpedoman empat tahapan menurut Kaho, (2007: 127) yaitu partisipasi dalam proses pembuatan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam memanfaatkan hasil pembangunan dan, partisipasi dalam evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada 42 orang responden diperoleh skor partisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebesar 134,73 termasuk pada kategori baik dan apabila dipersentasekan diperoleh sebesar 64,16%, termasuk pada kategori cukup baik, artinya masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah cukup berpartisipasi dalam pembangunan fisik

Partisipasi masyarakat Desa Karangjaladri dari segi proses pengambilan keputusan, masyarakat telah cukup baik untuk ikut serta seperti masyarakat ikut serta dalam penggalian potensi yang ada di wilayahnya, memberikan usul dan ide dalam proses penyeleksian program pembangunan, penentuan program pembangunan yang akan dilaksanakan dan penentuan program pembangunan yang di prioritaskan.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan akan terlihat ketika masyarakat ikutserta dalam memberi kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Di Desa Karangjaladri partisipasi dalam pelaksanaan ditunjukkan dengan masyarakat memiliki kesediaan dalam meluangkan waktu dalam membantu pelaksanaan pembangunan, dapat memberikan

tenaga dalam membantu kelancaran pembangunan, membantu memberikan sumbangan dana untuk pengadaan bahan material dan masyarakat dapat mengerakan masyarakat yang lain untuk ikut bergotong royong dalam proses pembangunan.

Uraian di atas sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyah. (2008:13), menyatakan bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal yaitu:

- a. Turut serta memberikan sumbangan finansial.
- b. Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik.
- c. Turut serta memberikan sumbangan material.
- d. Turut serta memberikan sumbangan moril (dukungan, saran, anjuran, nasehat, petuah, amanat, dan lain sebagainya).

Setiap masyarakat akan mendapatkan bagian sebesar kontribusi atau pengorbanan yang diberikan. Manfaat yang dapat diterima dalam pembangunan ini yaitu manfaat materialnya; manfaat sosialnya; dan manfaat pribadi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Ndraha (1990:105) cara lain dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu:

1. Proyek pembangunan desa yang dirancang secara sederhana dan mudah dikelola oleh masyarakat.
2. Organisasi dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
3. Peningkatan peranan masyarakat dalam pembangunan.

Namun demikian pelaksanaan partisipasi masyarakat yang terjadi di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran masih dirasakan belum optimal. Hal ini

disebabkan karena dalam partisipasi masyarakat masih terdapat beberapa indikator yang masih kurang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat kurang aktif ikut serta dalam memelihara hasil pembangunan
2. Masyarakat kurang ikut serta dalam memperbaiki hasil pembangunan
3. Masyarakat kurang dapat menilai hasil dari pembangunan baik kelebihan maupun kekurangannya.

## **2. Efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran**

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan tercapai.

Dalam penelitian ini subvariabel untuk mengukur besarnya efektivitas pembangunan fisik berpedoman pada ukuran efektivitas menurut Siagian (2001:25) yaitu efektivitas waktu, efektivitas biaya, efektivitas prosedur, dan efektivitas persyaratan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembangunan fisik dengan menyebarkan angket kepada 42 orang responden, diperoleh skorefektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebesar 158,8 termasuk pada kategori baik dan apabila dipersentasikan diperoleh sebesar 75,62%, termasuk pada

kategori cukup baik, artinya pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah dilaksanakan dengan cukup efektif.

Pelaksanaan pembangunan fisik yang dilakukan di Desa Karangjaladri jika dilihat dari efektifitas waktu dapat ditunjukkan pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan menggerakkan sumber daya masyarakat dan dilakukan secara cepat sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Zahnd. (2006:200) "Efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya".

Namun demikian pembangunan fisik di Desa Karangjaladri selama ini masih terdapat beberapa kekurangan terutama terdapat dalam indikator-indikator sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembangunan masih kurang dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati

2. Pelaksanaan pembangunan kurang dapat dilakukan secara cepat sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sebelumnya

3. Proses pelaksanaan pembangunan kurang dapat dilakukan dengan menggerakkan sumber daya masyarakat

4. Pembangunan yang dilaksanakan masih kurang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di Desa Karangjaladri telah dilaksanakan dengan cukup efektif seperti efektif

dalam hal waktu, biaya, prosedur dan persyaratan, walaupun masih belum sepenuhnya optimal

### **3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.**

Pembangunan bertujuan untuk menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat. Dapat pula dikatakan pembangunan bertujuan untuk menaikkan mutu hidup rakyat.

Dengan demikian bahwa diperlukan keikutsertaan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut. Sewaktu masyarakat yang terlibat merasa bahwa partisipasi mereka penting, mutu, efektifitas dan efisiensi pembangunan akan meningkat.

Keberhasilan pembangunan banyak ditentukan aspek atau hal-hal di antaranya adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suryono, (2001:32), bahwa :

Pembangunan dimulai dari keterlibatan masyarakat. Ada beberapa keuntungan ketika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, yaitu, Pertama, pembangunan akan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Artinya bahwa, jika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, maka akan tercipta kontrol terhadap pembangunan tersebut. Kedua, pembangunan yang berorientasi pada masyarakat akan menciptakan stabilitas politik.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* di peroleh nilai korelasi *product moment* sebesar

0,6343 antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pembangunan fisik. Koefisien korelasi sebesar 0,6343 termasuk pada kategori sedang, jadi terdapat hubungan yang sedang antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pembangunan fisik.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik akan digunakan teknik statistik, dengan menghitung besarnya koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan. Adapun perhitungan untuk mengetahui besarnya determinasi dapat dilihat dalam lampiran. Dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 40,23% artinya 40,23% efektivitas pembangunan fisik dipengaruhi partisipasi masyarakat.

Dengan demikian bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebesar 40,23% sedangkan 59,77% adalah faktor lain seperti kepemimpinan Kepala Desa, kinerja Pemerintah Desa, dan sebagainya.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu : "Terdapat pengaruh yang positif partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" hasilnya adalah terbukti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah

dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut Kaho, (2007: 127). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket dengan persentase sebesar 64,16 yaitu berada pada kategori cukup baik, artinya masyarakat di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah berpartisipasi dalam pembangunan fisik dengan cukup baik.

2. Pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sudah efektif sesuai dengan ukuran efektivitas menurut Siagian (2001:25). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket apabila dipersentasekan di dapat sebesar 75,62%, termasuk cukup baik, artinya pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran telah dilaksanakan dengan cukup baik..

3. Terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 40,23 %, artinya 40,23 % efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebesar 40,23 % sedangkan 59,77% adalah faktor lain yang tidak diteliti seperti kinerja Pemerintahan Desa, kepemimpinan Kepala Desa dan sebagainya. Selanjutnya untuk membuktikan

hipotesis yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Untuk mencari t tabel dengan tingkat keyakinan 95 % dengan  $\alpha = 0,5$  dan untuk  $n = 42$  maka diperoleh t tabel sebesar 2,000. Karena t hitung sebesar 2,7236 > dari t tabel sebesar 2,000, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, terbukti.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik, maka pemerintah desa Karangjaladri sebaiknya melakukan berbagai upaya mengingat berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan seperti masyarakat kurang aktif dalam ikut serta memelihara hasil pembangunan, memperbaiki hasil pembangunan dan kurang dapat menilai hasil dari pembangunan baik kelebihan maupun kekurangannya.

2. Efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebaiknya dilakukan berbagai upaya terhadap indikator-indikator yang masih kurang seperti pelaksanaan pembangunan masih kurang dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, tidak sesuai target, kurang dalam menggerakkan sumber daya masyarakat dan manfaat bagi masyarakat sangat minim.

3. Mengingat partisipasi berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan fisik di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran maka sebaiknya pemerintah Desa Karangjaladri lebih memperhatikan indikator-indikator partisipasi yang masih kurang seperti indikator masyarakat kurang aktif ikut serta dalam memelihara hasil pembangunan, masyarakat kurang ikut serta dalam memperbaiki hasil pembangunan dan masyarakat kurang dapat menilai hasil dari pembangunan baik kelebihan maupun kekurangannya sehingga pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Karangjaladri dapat lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku-buku**

Abdurahmat. 2008. *Efektivitas Organisasi Edisi Pertama*. Jakarta: Airlangga.

Adisasmita, Rahardjo, 2006, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Anwar, A. 2005. *Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan: Tinjauan Kritis*. Bogor: P4Wpress

Arief, Budiman,, 1996. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Irene, Siti A.D., 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kaho, Josef Riwu, 2007, *Prospek Otonomi Daerah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ndraha, Taqliziduhu, 1990, *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siagian, Sondang P. 1981. *Bunga Rampai Manajemen Modern*. Jakarta: Gunung Agung
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Buku Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soetrisno. Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyah. 2010. *Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV. Wates, Kabupaten Kulon Progo: Tesis. PPs UNY*
- Suharto, Edi, 2004, *Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Konsep, Indikator dan Strategi*, Malang:
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Surakhmad, Winarno, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*, Bandung: Transito
- Suryono, Agus, 2001, *Teori Dan Isu Pembangunan*, Universitas Negeri Malang: UM Press
- Tilaar. H.A 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan. Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tjokroamidjojo, Bintoro, 1995. *Pengantar Administrasi pembangunan*, Jakarta: LP3ES
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar Husein, 1997; *Metode Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta
- Wijaya, Willie. 2004. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rieka Cipta
- Wresniwiro, 2007. *Membangun Republik Desa*. Jakarta: Visimedia
- Zahnd, Markus. 2006. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius